

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian / Data

1. Data angket tentang penerapan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Kembang

Untuk mendapatkan data diatas, peneliti membagikan angket kepada Peserta Didik kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 1 Kembang yang berjumlah 36 responden. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Survey Angket Penerapan Sistem Zonasi Di SMA Negeri 1 Kembang

Respon den	Jawaban					Nilai					Jum lah
	SS	S	KS	TS	STS	5	4	3	2	1	
1	20	0	0	0	0	100	0	0	0	0	100
2	8	4	8	0	0	40	16	24	0	0	80
3	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
4	8	4	8	0	0	40	16	24	0	0	80
5	4	0	0	14	2	20	0	0	28	2	50
6	4	0	0	14	2	20	0	0	28	2	50
7	20	0	0	0	0	100	0	0	0	0	100
8	6	1	0	13	0	30	4	0	26	0	60
9	20	0	0	0	0	100	0	0	0	0	100
10	4	0	0	14	2	20	0	0	28	2	50
11	20	0	0	0	0	100	0	0	0	0	100
12	8	9	1	0	1	40	36	3	0	1	80
13	5	8	5	0	2	25	32	15	0	2	74
14	20	0	0	0	0	100	0	0	0	0	100
15	4	0	4	10	2	20	0	12	20	2	54
16	20	0	0	0	0	100	0	0	0	0	100
17	6	1	0	13	0	30	4	0	26	0	60

18	9	0	1	10	0	45	0	3	20	0	68
19	20	0	0	0	0	100	0	0	0	0	100
20	6	1	0	13	0	30	4	0	26	0	60
21	20	0	0	0	0	100	0	0	0	0	100
22	20	0	0	0	0	100	0	0	0	0	100
23	20	0	0	0	0	100	0	0	0	0	100
24	20	0	0	0	0	100	0	0	0	0	100
25	10	0	0	10	0	50	0	0	20	0	70
26	20	0	0	0	0	100	0	0	0	0	100
27	4	0	4	10	2	20	0	12	20	2	54
28	4	0	0	14	2	20	0	0	28	2	50
29	20	0	0	0	0	100	0	0	0	0	100
30	6	1	0	13	0	30	4	0	26	0	60
31	20	0	0	8	0	100	0	0	0	0	100
32	10	0	0	10	0	50	0	0	20	0	70
33	8	4	8	0	0	40	16	24	0	0	80
34	8	4	8	0	0	40	16	24	0	0	80
35	8	4	2	5	1	40	16	6	10	1	73
35	20	0	0	0	0	100	0	0	0	0	100

2. Data tentang hasil belajar Peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kembang

Untuk mendapatkan data diatas peneliti menggunakan intrumen penelitian berupa Tes Soal. Tes Soal tersebut berupa 10 butir soal yang diberikan kepada 36 peserta didik selanjutnya di analisis untuk menemukan hasilnya. Data terlampir pada lampiran 06.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Kembang, maka peneliti menyajikan data dimaksud kedalam tabel frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata kelas (mean) berdasarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Nilai Rata-Rata Peserta didik Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

NO	Y	F	FY
1	50	10	500
2	60	2	120
3	70	3	210
4	80	2	160
5	90	1	90
Jumlah		36	2880

Setelah diketahui nilai yang terhitung dalam tabel tersebut diatas, maka selanjutnya akan dihitung nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum FY}{\sum N}$$

$$\text{Mean} = \frac{2880}{36} = 80$$

$$= 80$$

Jadi nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kembang adalah sebesar 80 yang berada pada interval 80,00 - 90,49 dengan kriteria baik sekali. Berikut peneliti sajikan tabel intervalnya:

Tabel 4.4 Interval Nilai Hasil Belajar

Taraf Penguasaan	Kualifikasi
> 90, 50	Istimewa
80,00 – 90, 49	Baik Sekali
70,99 – 79,99	Sangat Baik
60,50 – 70,99	Baik
50,00 – 60,49	Cukup Baik
30,55 – 40,99	Kurang
< 3,50	Amat Kurang

B. Pembahasan

Pembahasan dalam bab IV ini berisi analisis data penelitian yaitu tentang Hubungan Antara Penerapan Sistem Zonasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kembang. Dalam pembahasan ini terdapat tiga kategori yaitu analisis uji validitas reabilitas, analisis uji hipotesis dan analisis lanjutan.

a. Analisis Uji Validitas

1.) Analisis Uji Validitas Angket Penerapan Sitem Zonasi

Untuk menguji validitas instrument angket peneliti menggunakan responden kelas XI MIPA 2. Setelah di analisis menggunakan SPSS, butir pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung yang merupakan *Pearson Correlation* > dari r tabel. Analisis output SPSS tersebut diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Penerapan Sistem Zonasi

No Butir Soal	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
1	0,794	0,329	Valid
2	0,651	0,329	Valid
3	0,835	0,329	Valid
4	0,786	0,329	Valid
5	0,818	0,329	Valid
6	0,853	0,329	Valid
7	0,791	0,329	Valid
8	0,793	0,329	Valid
9	0,838	0,329	Valid
10	0,845	0,329	Valid

11	0,864	0,329	Valid
12	0,611	0,329	Valid
13	0,686	0,329	Valid
14	0,603	0,329	Valid
15	0,619	0,329	Valid
16	0,787	0,329	Valid
17	0,509	0,329	Valid
18	0,528	0,329	Valid
19	0,488	0,329	Valid
20	0,612	0,329	Valid

Secara keseluruhan sebagaimana hasil output SPSS tersebut, dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas dan untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat dilampiran 03.

2.) Uji Validitas Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Untuk menguji validitas instrument angket peneliti menggunakan responden kelas XI MIPA 2. Setelah di analisis menggunakan SPSS, butir pernyataan dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} yang merupakan *Pearson Correlation* > dari r_{tabel} . Analisis output SPSS tersebut diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Validitas Instrumen Tes Soal

No Butir Soal	Pearson Correlation	r_{tabel}	Keterangan
1	0,670	0,329	Valid
2	0,554	0,329	Valid
3	0,511	0,329	Valid
4	0,564	0,329	Valid
5	0,511	0,329	Valid

6	0,475	0,329	Valid
7	0,576	0,329	Valid
8	0,572	0,329	Valid
9	0,572	0,329	Valid
10	0,525	0,329	Valid

Secara keseluruhan sebagaimana hasil output SPSS tersebut, dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas. Untuk melihat lebih jelasnya dapat dilihat dilampiran 08.

b. Analisis Uji Reabilitas

1.) Analisis Uji Reabilitas Angket Penerapan Sistem Zonasi

Tabel. 4.6 Uji Reabilitas Instrument Angket Penerapan Sistem Zonasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.951	20

Output SPSS tersebut menunjukkan tabel Reability statistic pada SPSS yang terlihat sebagai *cronbach alpa* 0,951, sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel penerapan sistem zonasi adalah reabel, karena reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach alpa* $> 0,60$ dan dari output SPSS tersebut nilai

cronbach alpa adalah $0,951 > 0,60$. Untuk melihat Reabilitas Item pertanyaan dapat di lihat dilampiran 04.

2.) Uji Reabilitas Istrumen Tes Soal

Tabel. 4.7 Uji Reabilitas Instrument Tes Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.748	10

Output SPSS tersebut menunjukkan tabel Reability statistic pada SPSS yang terlihat sebagai *cronbach alpa* 0,748, sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel penerapan sistem zonasi adalah reabel, karena reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach alpa* $> 0,60$ dan dari output SPSS tersebut nilai *cronbach alpa* adalah $0,748 > 0,60$. Untuk melihat Reabilitas Item pertanyaan dapat di lihat dilampiran 09.

c. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat Hubungan antara Penerapan sitem zonasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kembang. Maka

peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:⁶⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

untuk mengoperasikan rumus tersebut, maka harus ditempuh dengan membuat tabel kerja korelasi product momen dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Hubungan Antara Penerapan Sistem Zonasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kembang

No Responden	Sistem Zonasi	Hasil Belajar
1	100	100
2	80	50
3	90	50
4	80	50
5	50	100
6	50	50
7	100	100
8	60	50
9	100	80
10	50	50
11	100	100
12	80	100
13	74	100
14	100	100
15	54	50
16	100	100

⁶⁶ Nusrotus Saidah, "Buku Ajar Statistic Penelitian", (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2017, cet.1), hal 152.

17	60	70
18	68	90
19	100	100
20	60	60
21	100	100
22	100	100
23	100	100
24	100	100
25	70	60
26	100	100
27	54	50
28	50	50
29	100	100
30	60	70
31	100	100
32	70	80
33	80	50
34	80	100
35	73	70
36	100	100
Jumlah	2893	2880

Setelah disajikan tabel kerja seperti di atas, selanjutnya dioperasikan menggunakan rumus *product moment* di SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Koefisien Korelasi Antara Variabel Sistem Zonasi dan Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Correlations			
		Sistem Zonasi	Hasil Belajar
Sistem Zonasi	Pearson Correlation	1	.689**

	Sig. (2-tailed)		.000
	N	36	36
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.689**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil korelasi tersebut didapatkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) antara penerapan sistem zonasi (X) dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan sistem zonasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Sedangkan nilai r_{xy} adalah sebesar 0,689 kemudian dikonfirmasi pada tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi maka didapat nilai 0,689 berada di interval 0,60 – 0,799. Berdasarkan uji korelasi ini dapat dikatakan tingkat hubungan antara penerapan sistem zonasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kembang adalah Kuat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Pedoman Penafsiran Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

d. Analisis Lanjut

Selanjutnya, untuk menguji hipotesis, maka r_{hitung} akan dikonsultasikan pada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis diterima begitupun sebaliknya. Setelah kita mendapatkan r_{xy} sebesar 0,689 maka dikonsultasikan pada tabel *r product moment* untuk $N = 36$. Didapatkan hasil bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,689 > 0,329$ dan $0,689 > 0,424$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Daftar tabel harga kritik *r product moment*

N	Interval Kepercayaan	
	5%	1%
35	0,334	0,40
36	0,329	0,424
37	0,325	0,418
38	0,320	0,413
39	0,316	0,408
40	0,312	0,403

Jadi, hipotesis yang telah diajukan hasilnya adalah signifikan atau hipotesis ditolak dan terbukti.

C. Keterbatasan Penelitian

Mengingat keterbatasan kemampuan waktu dan tenaga peneliti, maka penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan tersebut antara lain yaitu kebijakan zonasi dalam pendidikan merupakan kebijakan yang baru sehingga peneliti dalam melakukan penelitian tidak terlalu banyak mempunyai referensi dan juga jawaban responden dalam pengisian angket belum tentu sesuai dengan kenyataan yang ada, dan suasana hati responden juga mempengaruhi jawaban angket sehingga responden kurang bersungguh-sungguh dalam menjawab angket.

